

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN
DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Rizal Adi Nugroho
Desa Penempatan : Banjaran
Kecamatan Penempatan : Bojongsari
Kabupaten Penempatan : Purbalingga

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan **“Laporan Klasikal PKKP 2024 Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”** ini dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi tanggung jawab secara tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugasnya sebagai peserta program PKKP tahun 2024.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Agung Haryadi, SE., MM selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
2. Bapak R. Budi Setiawan, SE., M.Si selaku Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
3. Bapak Teguh Wahyudiono, SE., selaku Pembina dari Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
4. Mas Ryan Bagus Saputra selaku Staf Kepemudaan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
5. Mas Imron Nur Roif selaku Staf Kepemudaan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
6. Mas Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si., Ph.D., IPM. selaku Tim Teknis PKKP Kabupaten Purbalingga.
7. Bapak Muhammad Ichmun selaku Kepala Desa Banjaran beserta perangkat desa lainnya.
8. Seluruh masyarakat Desa Banjaran, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.
9. Seluruh rekan-rekan peserta program PKKP Kabupaten Purbalingga tahun 2024.

Purbalingga, 25 Maret 2024
Peserta PKKP

Rizal Adi Nugroho

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Rizal Adi Nugroho
Desa Penempatan : Banjaran
Kecamatan Penempatan : Bojongsari
Kabupaten Penempatan : Purbalingga

Purbalingga, 25 Maret 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Banjaran

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Muhammad Ichmun

Rizal Adi Nugroho

Mengetahui,
Pembina Dinporapar Kabupaten Purbalingga

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Teguh Wahyudiono, SE.,

Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si., Ph.D.,
IPM.

DAFTAR ISI

LAPORAN BULANAN	1
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Desa Banjaran	1
1. Kondisi Geografis	1
2. Kondisi Demografis	1
1.2. Potensi Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari.....	1
1. Pariwisata	1
2. Produk Lokal	2
3. Lingkungan	2
4. Peternakan	2
5. Pertanian	2
6. UMKM.....	3
1.3. Profil Peserta PKKP	3
HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024.....	4
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	4
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	5
TARGET BULAN MEI 2024.....	12
3.1. Target Bulan Mei Entreprenur	12
3.2. Target Bulan Mei Sociopreneur	12
KESIMPULAN	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Desa Banjaran

1. Kondisi Geografis

Desa Banjaran terletak di Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Banjaran terletak di tepi Kali Klawing, anak Sungai Serayu. Desa Banjaran memiliki luas wilayah seluas 409 Ha yang terbagi dalam tanah persawahan seluas 129 Ha, tanah pemukiman seluas 100 Ha, tanah tegalan seluas 78 Ha, tanah perkebunan 75 Ha, dan fasilitas umum 27 Ha. Desa Banjaran secara administratif terbagi dalam 5 dusun. Adapun Desa Banjaran juga memiliki batas-batas administratif sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Sindang, Kecamatan Mrebet
Sebelah Timur	: Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang
Sebelah Selatan	: Desa Galuh, Desa Gembong, Kecamatan Purbalingga
Sebelah Barat	: Desa Patemon, Kecamatan Bojongsari

2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Desa Banjaran total ada 5660 jiwa. Adapun total jumlah kategori penduduk pemuda dengan rentang usia 15-30 tahun terdiri dari 794 penduduk laki-laki dan 739 penduduk perempuan.

1.2. Potensi Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari

Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga memiliki berbagai macam potensi, diantaranya yaitu :

1. Pariwisata

Desa Banjaran merupakan desa wisata yang telah diresmikan sejak tahun 2023. Salah satu wisata unggulan di Desa Banjaran adalah 'Klawing Sonten Banjarandap'. Lokasinya tepat di sebelah barat Bendungan Sungai Klawing atau dikenal juga dengan Bendungan Slinga. Keindahan alam dan aliran sungai menjadikan daya tarik bagi wisatawan lokal maupun luar daerah untuk rekreasi di Wisata Klawing Sonten Banjarandap.

2. Produk Lokal

Sebagian besar warga Desa Banjaran berprofesi sebagai pengrajin bambu. Hasil kerajinan bambu diantaranya diolah menjadi gedek, keranjang bambu, lampu hias, dan lain sebagainya. Kerajinan ini sangat berpotensi menjadi ciri khas sekaligus produk unggulan Desa Wisata Banjaran. Produk-produk ini sedang dikembangkan oleh Pemerintah Desa Banjaran melalui BUMDes untuk tujuan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Saat ini, produk-produk kerajinan bambu mulai dikelola oleh BUMDes dengan memberdayakan pengrajin yang ada. BUMDes menjadi pihak yang nantinya fokus pada pemasaran segala macam produk-produk lokal unggulan.

3. Lingkungan

Di Desa Banjaran terdapat Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) yang dikelola oleh BUMDes Bina Sejahtera Desa Banjaran. TPST adalah salah satu inovasi dari Pemerintah Desa Banjaran sebagai jasa pembuangan sampah serta sarana mengolah dan mendaur ulang sampah. Sampah dimanfaatkan kembali menjadi pupuk kompos untuk lahan pertanian warga, sampah organik diolah untuk pakan maggot yang nantinya maggot tersebut dapat digunakan sebagai pakan ikan ataupun burung. TPST ini juga menjadi wadah untuk memberdayakan masyarakat setempat karena semua pekerja merupakan warga setempat.

4. Peternakan

Di Desa Banjaran terdapat kelompok ternak kambing “Minda Mandiri”. Pemerintah Desa menyediakan lahan khusus untuk digunakan masyarakat beternak kambing. Selain itu juga ada peternakan sapi dan ayam petelur yang juga dikelola bersama oleh masyarakat setempat.

5. Pertanian

Di Desa Banjaran terdapat Kelompok Wanita Tani (KWT) yang aktif. Hasil Pertanian KWT Desa Banjaran ada berbagai macam, diantaranya adalah cabai, sawi, tomat, padi, dan lain sebagainya.

6. UMKM

Berdasarkan hasil pemetaan awal, terdapat beberapa UMKM di Desa Banjaran, diantaranya adalah Teh Tarik, Knalpot, Gula Kristal, dan Kopi.

1.3. Profil Peserta PKKP

Rizal Adi Nugroho

Kontak:

- Telepon: +6285795831651
- Email: rizaladinugroho14@gmail.com
- Alamat: Purbalingga, 53382

Ringkasan: Lulusan S1 Kesehatan Masyarakat dari Universitas Negeri Semarang dengan IPK 3,66, saya memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu bekerja sama dalam tim. Dengan lebih dari 5 tahun pengalaman dalam penjualan toko online, saya telah terampil dalam promosi, dekorasi toko, branding, dan pembukuan. Saya memiliki minat yang kuat dalam bidang kewirausahaan, perkembangan teknologi, gadget, dan investasi.

Pengalaman Kerja:

1. Seller Marketplace

- Memiliki toko online di platform Tokopedia, Blibli, dan Shopee sejak 2018.
- Membangun dan mengelola toko seperti Gladist Store, Twenty Six Degrees, Taraka Online, dan Eternals Onlineshop, dengan fokus pada penjualan barang elektronik dan fashion.

2. Enumerator Survei Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan

- Melakukan survei door to door untuk Survei Kesehatan Indonesia.
- Menggunakan media kuesioner dan wawancara komprehensif untuk mengumpulkan data kesehatan rumah tangga dan individu.

Pengalaman Organisasi:

- Kepala Bidang Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Unnes Raya
- Mengadakan Pelatihan Kewirausahaan, Pengadaan seragam, dan dana usaha
- Anggota UKM Unnes Sex Care Community (USeCC)
- Mengadakan seminar nasional, edukasi seks pada remaja SMP dan SMA, serta kampanye kesehatan reproduksi pada Car Free Day.

Pendidikan:

- S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang, [2022]

HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Usaha yang dijalankan untuk kegiatan *entrepreneurship* PKKP tahun 2024 adalah di Jualan gadget online melalui marketplace. Awal dari usaha ini adalah pada tahun 2018 gadget yang beredar di rentang harga satu jutaan kebanyakan bergaransi distributor. Saatn itu xiaomi Indonesia hadi di Indonesia dengan menghadirkan Redmi 5A sebagai handphone satu jutaan bergaransi resmi termurah. Antusias penikmat gadget sangat tinggi. Penjualan perdana xiaomi Indonesia dilakukan di marketplace lazada, saya dengan keisengan dan keawaman tentang marketplace mencoba order dan barang sampai dengan selamat. Kemudian barang tersebut saya coba pasarkan di harga satu juta empat ratus pada platform olx dan langsung laku. Akibat antusias ini, saya sangat tertarik untuk terus menerus order redmi 5A tersebut, yang selalu diadakan flash sale tiap minggunya pada hari rabu pukul 10.00. dan selalu habis kurang dari 5 menit.

Seiring berjalannya waktu saya mencoba untuk memperluas pangsa pasar dengan cara membuka toko online juga di platform Tokopedia, dan berlanjut di Blibli, Bukalapak dan JDID. Tetapi dalam prosesnya toko di Bukalapak dan JDID tutup. Terus Berkembang dari yang memulai menyediakan stok unit satuan tiap minggunya, sampai stok puluhan bahkan pernah ratusan tiap bulannya.

Costumer segment dalam usaha ini tidak ada batasan usia dan golongan hanya saja tiap pembeli mencari gadget sesuai preferensi masing-masing baik itu dari segi harga, merk, spesifikasi, kelangsungan update software ataupun pelayanan purna jual. Dalam hal pendistribusian kami melayani pembayaran COD, pengiriman ke seluruh Indonesia menggunakan ekspedisi J&T, pesanan menggunakan rekber marketplace yang dijamin aman.

Tantangan yang dihadapi adalah adanya perang harga antar seller, dikarenakan pembeli dapat menggunakan fitur “filter harga terendah”. Selain itu admin bulanan yang terasa mahal untuk kategori elekrtronik dan gadget yaitu 4 persen.

Penjualan Gadget Online di marketplace sudah berjalan dari 2018 dengan beberapa toko tersedia di Tokopedia, Shopee dan Blibli. Tercatat dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan 24 April 2024, dengan pendapatan kotor Rp. 96.493.900,- dengan margin profit sebanyak 11.65% didapat Rp. 7.747.607,-.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Berdasarkan hasil pemetaan awal, Desa Banjaran memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada bulan April, PKKPK Desa Banjaran telah melakukan kunjungan dan pengumpulan data potensi wisata, produk lokal seperti keranjang anyaman bambu dan sapu lidi, Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST), pertanian dan peternakan, serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) teh tarik.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pariwisata :

- Belum ada makanan khas Banjaran yang dijual secara luas.
- Wisata Banjar Andap ramai hanya pada jam 1 siang hingga sore hari.
- Efek relokasi pedagang menyebabkan sepi pembeli karena jarak warung yang jauh dari spot pengunjung.
- Pedagang mengeluhkan penurunan omzet.
- Beberapa pedagang tidak mentaati aturan dengan melakukan penawaran langsung kepada pengunjung yang sedang bersantai di gazebo, menyebabkan ketidaknyamanan bagi sebagian pengunjung.
- Paket Wisata Edukasi belum dipromosikan.

2) Produk Lokal :

- Barang diproduksi hanya ketika ada pesanan (Pre Order).
- Pemasaran masih dilakukan secara door to door, mulut ke mulut, dan sosial media hanya melalui WhatsApp.

3) Lingkungan : Sampah yang diolah oleh TPST Banjaran masih sedikit untuk pengolahan tiap harinya.

4) Peternakan : Pemasaran masih berada pada skala lokal.

5) Pertanian : Belum ada hasil pertanian dengan kualitas super sehingga pemasaran hanya dilakukan pada skala lokal khusus untuk warga sekitar saja.

6) UMKM :

- UMKM belum memiliki perizinan terkait legalitas usaha.
- UMKM belum menguasai manajemen dan pembukuan usaha.

Melihat berbagai permasalahan di atas, PKKPK Banjaran berencana untuk memaksimalkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai pihak yang akan bertanggung jawab untuk melakukan promosi online terhadap potensi-potensi yang ada di Desa Wisata Banjaran. Seluruh produk UMKM di Desa Banjaran direncanakan akan dipromosikan melalui BUMDes. "Bangga Menjadi Pemuda Desa" juga akan dioptimalkan sebagai media promosi produk usaha masyarakat Desa Banjaran, terutama usaha pemuda, di media sosial.

Adapun tindak lanjut program yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan promosi berkelanjutan dengan bantuan BUMDes dan melalui sosial media "Bangga Menjadi Pemuda Desa".
- 2) Mengurus legalitas usaha bagi UMKM yang belum memiliki perizinan.
- 3) Mendorong penjualan melalui toko online untuk meningkatkan jangkauan pasar produk lokal Desa Banjaran.

Dalam pelaksanaan program pengembangan potensi Desa Banjaran, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran masyarakat terkait pengoptimalan sosial media sebagai media promosi berbagai produk lokal dan potensi yang ada. Meskipun media sosial merupakan sarana yang potensial untuk mempromosikan potensi untuk mengembangkan usaha dan pariwisata, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami cara efektif menggunakannya. Hal ini dapat dilihat dari minimnya konten promosi yang dihasilkan serta kurangnya interaksi dengan pengguna sosial media lainnya.

Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya peran serta masyarakat terkait potensi wisata Desa Banjaran. Meskipun Desa Banjaran memiliki potensi wisata yang cukup menarik, namun masih terdapat minimnya partisipasi dari masyarakat dalam

mengembangkan potensi tersebut. Hal ini dapat menghambat upaya promosi dan pengembangan potensi wisata secara maksimal.

Tabel 2.1
Pelaksanaan Kegiatan PKKP Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Kelompok Sasaran	Tempat Pelaksanaan	Hasil Yang Didapat	Permasalahan	Kegiatan Lanjutan
1.	Senin, 1 April 2024	Observasi UMKM dan wisata desa Banjaran	Peserta PKKP dan masyarakat desa Banjaran	kunjungan ke TPST Banjaran, peternak ayam petelur, pengrajin anyaman bambu, wisata Banjarandap, KWT, kelompok ternak kambing dan produsen ketupat	Informasi Mengenai UMKM dan Wisata yang ada di Desa Banjaran	Sampah yang diolah oleh TPST Banjaran masih sedikit untuk pengolahan tiap harinya, peternak ayam petelur, produsen ketupat dan kelompok ternak kambing pemasaran masih skala lokal, Wisata Banjarandap pedagang melakukan jemput bola dengan melakukan penawaran langsung pada pengunjung, untuk produk keranjang hanya dibuat	-

						ketika ada pesanan saja dan pemasaran masih secara lokal	
2.	Selasa, 2 April 2024	Analisis hasil observasi dan pembuatan video promosi	Peserta PKKP	Rumah peserta PKKP	video promosi ketupat lebaran Bu Yati	-	-
3.	Rabu, 3 April 2024	Observasi dan Mapping UMKM desa Banjaran	Peserta PKKP dan masyarakat desa Banjaran	Produsen sapu lidi	memproduksi sapu setiap hari, mempunyai empat karyawan dalam proses produksinya	-	-
4.	Kamis, 4 April 2024	Analisis hasil observasi dan pembuatan video promosi	Peserta PKKP	Rumah peserta PKKP	Promosi untuk produk UMKM di Desa Banjaran yang dikelola Bumdes.	-	-
5.	Jum'at, 5 April 2024	Sharring session dan kunjungan	Peserta PKKP pendamping Desa Banjaran di Kecamatan Bojongsari	Desa Banjaran, Kecamatan Bojongsari	Merencanakan membuat wadah komunitas Relawan Desa dengan Slogan “Bangga Menjadi Pemuda Desa.” Fokus untuk promosi digital masyarakat Desa Banjaran. Serta menjadi wadah untuk mempromosikan pengusaha-pengusaha muda dari Desa Banjaran.	-	.

6.	Minggu, 7 April 2024	Evaluasi Mingguan	Seluruh Peserta PKKP	Online	Pembahasan progress dari masing-masing desa		
7.	Selasa, 16 April 2024	Membuat sosial media dan foto katalog	Peserta PKKP	Rumah Peserta PKKP	Membuat sosial media dan logo “Bangga Menjadi Pemuda Desa”	-	
8.	Rabu 17 April 2024	Kunjungan dan Sharing Session	Peserta PKKP, Pengurus BUMDes Bina Sejahtera, Pokdarwis	Peserta PKKP dan masyarakat	Merencanakan promosi paket wisata edukasi (membuat video promosi dan pamflet)	-	
9.	Kamis, 18 April 2024	Pembuatan sosmed dan rencana marketplace	Peserta PKKP	Rumah Peserta PKKP	Rencana pembuatan marketplace Banjaran Handicraft dan Whatsapp Business untuk pemasaran online terkait produk UMKM Banjaran. Pembuatan Sosmed (Tiktok, Instagram dan Facebook) Bangga menjadi Pemuda Desa		
10	Jumat, 19 April 2024	Kunjungan dan Publikasi	Peserta PKKP, pengurus BUMDes	Kantor BUMDes Bina Sejahtera Banjaran	Mengunjungi Bumdes Bina Sejahtera Banjaran dan membahas terkait program lanjutan pemasaran produk UMKM Banjaran		

			Bina Sejahtera				
11.	Minggu, 21 April 2024	Evaluasi Mingguan	Seluruh Peserta PKKP	Rumah Mas Ferdi	Pembahasan progress dari masing-masing desa		
12.	Senin, 22 April 2024	Kunjungan UMKM desa Banjaran	Peserta PKKP masyarakat	Produsen Teh Tarik	Kunjungan ke produsen teh tarik “Mood Tea” milik Pak Wanto. Kunjungan ke produsen teh tarik “Kang Ostrad” milik Pak Darto		

TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Target Bulan Mei Entrepreneur

Target yang ingin dicapai bulan selanjutnya adalah untuk mendalami tren pasar gadget yang sedang naik. Dengan menganalisis data pasar dan tren terbaru, akan dapat mengidentifikasi peluang baru untuk memperluas portofolio produk dan menyesuaikan strategi pemasaran yang relevan. Kemudian, meningkatkan keberagaman dan ketersediaan stok produk dengan melakukan pembukuan yang lebih teratur. Melalui pemantauan yang cermat terhadap inventaris, agar memastikan ketersediaan stok yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan dan menghindari kekurangan stok yang tidak diinginkan. Selain menggunakan WhatsApp Business dan platform marketplace, saya akan memperluas jangkauan pemasaran kami dengan mengintegrasikan sosial media lainnya. Mengoptimalkan proses pengemasan dan pengiriman yang diharapkan meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi dalam hal pelayanan pelanggan yang baik. Memberikan perhatian khusus pada pelayanan purna jual kepada pelanggan. Dengan memberikan dukungan yang komprehensif dan responsif kepada pelanggan, diharapkan mampu memperkuat hubungan dengan pelanggan.

3.2. Target Bulan Mei Sociopreneur

Berdasarkan hasil mapping dan penggalian data, target sociopreneurship bulan selanjutnya di Desa Banjaran telah ditetapkan. Pertama, akan dilakukan promosi berkelanjutan dengan bantuan BUMDes dan melalui media sosial "Bangga Menjadi Pemuda Desa" guna meningkatkan awareness produk lokal. Kedua, akan diupayakan pengurusan legalitas usaha bagi UMKM yang belum memiliki perizinan, dengan kerjasama bersama Rumah BUMN sebagai pihak yang membantu proses legalitas. Ketiga, akan didorong penjualan melalui toko online untuk memperluas jangkauan pasar produk lokal Desa Banjaran. Kolaborasi dengan BUMDes akan terus ditingkatkan untuk memaksimalkan promosi produk dan meningkatkan daya saing usaha lokal di pasar yang semakin kompetitif.

KESIMPULAN

Demikian laporan bulanan peserta program PKKP Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis selama menjadi peserta program PKKP sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja ke depannya. Laporan ini disusun berdasarkan hasil analisis kegiatan yang dilaksanakan serta survei yang telah dilakukan selama bulan April.

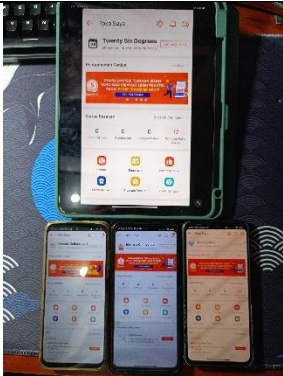
Kegiatan *entrepreneurship* PKKP 2024 pada Bulan April, saya melanjutkan usaha penjualan gadget online yang sudah dirintis. Usaha ini sudah dijalankan mulai dari menyediakan stok, pengemasan, pengiriman dan layanan purna jual serta pembukuannya. Pemesanan mayoritas melalui marketplace.. Promosi usaha baru ini masih terbatas, hanya menggunakan Marketplace dan WhatsApp Business. Untuk masa mendatang, berencana untuk meningkatkan promosi agar usaha ini melalui media sosial lain agar semakin dikenal oleh masyarakat.

Pada bulan April, kegiatan utama *sociopreneurship* yang dilakukan adalah menggali informasi melalui wawancara dengan masyarakat desa Banjaran, kelompok-kelompok masyarakat, dan pelaku usaha. Metode ini dipilih untuk mendapatkan data yang komprehensif dan akurat mengenai kondisi desa dan potensi yang dimiliki.

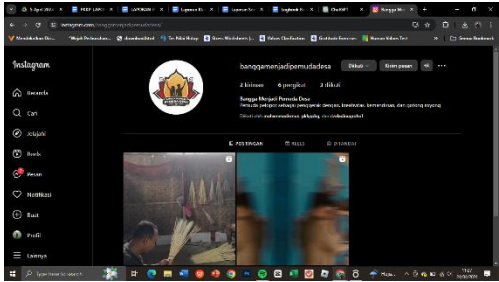
Dalam menyusun laporan ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan agar kedepannya dalam penyusunan dan pelaksanaan program PKKP dapat berjalan lebih baik lagi. Dengan demikian, program PKKP dapat lebih terprogram dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Desa Banjaran.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan yang dilakukan selama bulan April serta dapat menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam program PKKP Provinsi Jawa Tengah tahun 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	
Proses Packing pesanan	Nama Toko Online yang ada di Shopee
	
Stok barang Bulanan	Stok aksoris sebagai pendamping stok hp
	
Packing bulan April sebelum kirim	Update Stok dan pembukuan
	
Pembekalan Peserta PKKP di Hotel Grasia Semarang	Kunjungan dan Observasi ke TPST Desa Banjaran

	
Kunjungan ke Usaha Bersama milik KWT Desa Banjaran	Kunjungan dan Observasi ke Kelompok Ternak Minda Mandiri Desa Banjaran
	
Kunjungan ke Dinporapar Kabupaten Purbalingga	Sharing Session dan Kontrak Kerjasama dengan Rumah BUMN Purbalingga
	
Pelatihan Pembuatan NIB dan Buka Bersama Rumah BUMN Purbalingga	Kunjungan dan Menggali Data ke Pokdarwis Desa Banjaran
	
Kunjungan dari PNM Mekar dan Survey Lahan untuk CSR	Kunjungan dan Observasi ke Pengrajin Anyaman Bambu

	
Kunjungan ke Pengrajin Sapu Lidi Desa Banjaran	Kunjungan ke BUMDes Bina Sejahtera Desa Banjaran
	
Kunjungan Ke UMKM Teh Tarik Bapak Wanto	Kunjungan ke Kelompok Ternak Desa Banjaran
	
Pertemuan dengan Kadinporapar Purbalingga	Penerjunan Peserta PKKPK ke Desa Banjaran oleh Dinporapar Purbalingga
	
Logo Program Bangga Menjadi Pemuda Desa	Sosial Media Program Bangga Menjadi Pemuda Desa